

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan telaah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiyah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif peneliti harus memperhatikan dan memahaminya agar dalam mengungkap dan menggali subjek penelitian lebih tepat dan cocok sehingga hasil sesuai dengan tujuannya.¹ Penelitian kualitatif mencoba menelaah dan menganalisa serinci mungkin hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Pada penelitian ini objek penelitian yaitu konsep *al-wasilah* dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an.

Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis. Beberapa langkah yang peneliti laksanakan adalah pertama, peneliti membaca, mencatat, memahami dan mengatur bahan apa saja yang dipakai dalam penelitian. Kedua, mendeskripsikan setiap data yang telah diolah dan diklasifikasikan. Ketiga, dilanjutkan dengan menganalisis setiap data yang telah dipaparkan sehingga menemukan hasil terkait.

Agar penelitian dapat dikaji secara mendalam dengan hasil yang baik, maka peneliti menggunakan penelitian berbasis kepustakaan (library research). Peneliti akan menganalisa bagaimana penafsiran *Al-Wasilah* dan mencari keterkaitannya dengan kemurnian tauhid pemikiran Sayyid Qutb dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an secara menyeluruh.

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat

¹ Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif R&D, (Alfabeta: bandung).hlm. 18-19.

dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.²

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki atau data tangan pertama.⁴

Data primer merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian.⁵ Sumber data utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa dalam penelitian yang dilakukan ini, penulis menggunakan data primer bersumber pada Kitab Tafsir Fi Zhilalil Qur'an tentang *Al-Wasilah*.

Selain Al-Qur'an sebagai sumber utama, penelitian ini juga memakai berbagai karya tafsir yang mencerminkan cara penafsiran dari studi tematik atas konsep *al-wasilah* tersebut. Dari tafsir Fi Zhilalil Qur'an, sumber primer yang digunakan adalah penafsiran dan produk resmi dari Fi Zhilalil Qur'an.

3.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁶

Sumber sekunder sebagai sumber data yang memperkuat serta mendukung agar penelitian semakin terperinci, maka data pendukung dari penelitian ini ialah segala sumber data penelitian yang diperoleh dari referensi kitab tafsir dan beberapa karya tulis ilmiah, artikel,

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 3

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011, cet. 12, hlm. 225

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian.*, hlm. 23

⁵ Undari sulung, memahami sumber data penelitian: primer, sekunder, dan tersier, jurnal *edu research*, (universitas jambi:Jambi), hlm. 112.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 22

jurnal, serta buku-buku yang membahas seputar penelitian dan lain-lain yang mencantumkan informasi yang dapat mendukung penelitian ini.

Beberapa sumber sekunder yang digunakan anatara lain:

- a. Sa'id Hawa, *Tafsir al-Asas*.
- b. Ar-Raghib Al-Ashfahani, *Al-Mufradat Fi Gharibil Qur'an*.

3.3 Teknik Mengumpulkan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui kajian studi kepustakaan. Maka tahapan pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh, baik melalui sumber primer maupun sekunder, Selanjutnya, dilakukan analisis mendalam terhadap data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian menggunakan metode deskriptif analisis. Metode ini mencakup proses pengumpulan data, analisis dengan cara membaca serta memahami kitab tafsir, jurnal, skripsi, buku, kemudian interpretasi data untuk mengidentifikasi unsur, karakteristik, dan sifat dari suatu fenomena. Tujuan dari pendekatan ini adalah menyajikan gambaran hasil penelitian berdasarkan perbandingan dari berbagai sumber yang membahas tema serupa.⁷

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara atau prosedur sistematis yang digunakan peneliti untuk mengolah, mengorganisasi, menginterpretasi, dan memberi makna terhadap data yang telah dikumpulkan, sehingga data tersebut dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.⁸

Analisis ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni menggali secara mendalam penafsiran *Al-Wasilah* dan pemikiran Sayyid Qutb dan hubungannya dengan pemurnian tauhid pada Tafsir Fi Zhilalil Qur'an. Data yang telah dikumpulkan dari sumber primer (teks asli Tafsir Fi Zhilali Qur'an) dan sekunder (literatur pendukung seperti buku,

⁷ Suryana, Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Buku Ajar Perkuliahan Universitas Pendidikan Indonesia 2010, dalam bentuk pdf (TK: TP, 2010), hlm. 16.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 244.

jurnal, atau artikel tentang akidah dan tafsir) akan diklasifikasikan dan dianalisis. Hasil analisis akan dideskripsikan dengan menekankan pada keunikan pemikiran penafsir serta relevansi pemahamannya dalam konteks teologis Islam.⁹

Analisis praktik *al-wasilah* Islamiyah dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Tafsir Fi Zhilalil Qur'an dengan menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis) terhadap tafsir, yang kemudian dikaitkan dengan realitas praktis dalam kehidupan umat Islam. Nilai-nilai *Al-Wasilah* yang ditemukan dalam penafsiran surah Al-Maidah dan Al-Isra akan dielaborasi ke dalam bentuk aplikasi praktis, seperti nilai keikhlasan, ketergantungan kepada Allah, dan pengakuan atas keesaan Tuhan dalam aktivitas sehari-hari. Proses ini mencakup tahapan identifikasi nilai, interpretasi, serta kontekstualisasi ke dalam kehidupan sosial dan spiritual umat Muslim. Tujuannya adalah menggambarkan bagaimana tafsir tersebut dapat menjadi pedoman hidup dalam membentuk keyakinan dan perilaku.

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu tahapan penting dalam analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan.¹⁰

Reduksi data dalam penelitian berjudul *Konsep Al-Wasīlah dalam Kitab Fī Zilālil Qur'ān* dilakukan dengan cara memilih, memusatkan perhatian, serta menyederhanakan data yang berkaitan langsung dengan penafsiran Sayyid Qutb mengenai konsep *al-wasīlah* dalam Al-Qur'an, khususnya pada QS. Al-Mā'idah ayat 35 dan QS. Al-Isrā' ayat 57. Data yang diperoleh dari kitab *Fī Zilālil Qur'ān* kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema pokok, seperti

⁹ Khairul Fikri, “Tafsir Nuzuli Karya Ulama Nusantara: Studi atas Kitab Tafsir Sinar Karya Abdul Malik Ahmad,” *Suhuf Journal* 5, no. 2 (2022): 120-125; Abdul Malik Ahmad, *Tafsir Sinar* jilid I (Jakarta: Al-Hidayah, 1962), hlm. 6.

¹⁰ Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm. 16.

makna *al-wasīlah*, bentuk pendekatan diri kepada Allah, keikhlasan dalam beribadah, amal saleh sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah, serta hubungan antara ibadah individual dan sosial dalam kehidupan manusia.¹¹

Dalam proses reduksi data, peneliti memfokuskan kajian pada penafsiran Sayyid Qutb yang menekankan bahwa *al-wasīlah* bukan hanya dimaknai sebagai perantara secara lahiriah, tetapi lebih kepada segala bentuk amal, ketakwaan, jihad, dan ketaatan yang dapat mendekatkan seorang hamba kepada Allah Swt.¹² Oleh sebab itu, data-data yang tidak relevan dengan fokus penelitian, seperti pembahasan linguistik yang tidak berkaitan langsung dengan konsep *al-wasīlah*, dieliminasi agar analisis menjadi lebih sistematis dan terarah.

Selanjutnya, data yang telah direduksi disusun berdasarkan keterkaitan antara konsep *al-wasīlah* dengan dimensi spiritual dan sosial sebagaimana dijelaskan dalam tafsir *Fi Zilalil Qur'an*. Dengan demikian, proses reduksi data bertujuan untuk menghasilkan data yang lebih spesifik, terstruktur, dan sesuai dengan rumusan masalah penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis secara mendalam terhadap pemikiran Sayyid Qutb mengenai konsep *al-wasīlah*.¹³

UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹¹ Sayyid Qutb, *Fī Zilāl al-Qur'ān*, jil. 2 (Beirut: Dār al-Syurūq, 2003), hlm. 898.

¹² Sayyid Qutb, *Fī Zilāl al-Qur'ān*, jil. 2 (Beirut: Dār al-Syurūq, 2003), hlm. 2223.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 247.